

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini dunia menghadapi era globalisasi di mana ketergantungan antarbangsa semakin meningkat. Era globalisasi ini mempengaruhi aspek-aspek kehidupan, baik aspek ekonomi, sosial, politik dan juga teknologi. Kemajuan teknologi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap aspek yang lain, dengan kemajuan teknologi jarak dan waktu tidak lagi menjadi hambatan. Informasi dari berbagai belahan dunia dapat dengan mudah dan cepat diperoleh karena kemajuan teknologi, khususnya internet.

Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia juga menghadapi globalisasi ini. Di bidang ekonomi globalisasi mengakibatkan keterkaitan antara ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat. Persaingan di berbagai bidang usaha akan semakin ketat. Untuk mengantisipasi semua dampak yang akan terjadi maka pembangunan di segala bidang, terutama bidang ekonomi harus dilaksanakan.

Pesaing sekarang tidak hanya berasal dari dalam negeri saja tetapi juga dari seluruh dunia. Di satu pihak globalisasi perekonomian akan membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif, sebaliknya juga membuka peluang masuknya produk-produk global ke dalam pasar domestik. Hal ini pasti akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dalam negeri Indonesia. Perusahaan-perusahaan lokal harus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing

yang masuk ke Indonesia. Setiap perusahaan yang tidak mampu bersaing akan tersisih.

Pada kondisi ekonomi seperti kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang tidak baik, ditandai dengan kenaikan berbagai macam barang, perusahaan menghadapi berbagai masalah. Di satu sisi perusahaan harus mengelola kegiatan usahanya dengan efisien agar kenaikan biaya tidak mengurangi margin laba perusahaan. Di sisi lain perusahaan membutuhkan dana (modal) untuk terus mengembangkan usaha dan tetap dapat bersaing.

Perusahaan membutuhkan modal yang besar agar dapat berkembang dan bersaing di era globalisasi ini. Perusahaan akan berusaha mempertahankan modal yang sudah ada dan jika memungkinkan perusahaan akan berusaha meningkatkan modalnya. Selain berasal dari pemilik, modal juga dapat berasal dari luar perusahaan, yaitu investor. Manajemen perusahaan berusaha untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaannya dengan berbagai kebijakan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Charles P. Jones (2000:7) mengatakan bahwa orang melakukan investasi untuk menambah kekayaannya. Kekayaan maksudnya adalah kekayaan moneter (*monetary wealth*), baik untuk sekarang atau masa yang akan datang. Oleh karena itu investor selalu mengharapkan pengembalian dari hasil modal yang telah ditanamkannya.

Pasar modal di Indonesia merupakan salah satu sarana pembentukan modal dan alokasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Pasar modal merupakan instrumen keuangan yang sangat menjanjikan, baik sebagai alternatif sumber daya eksternal bagi suatu perusahaan, maupun sebagai alternatif sumber investasi bagi investor.

Bagi perusahaan, pasar modal merupakan sarana alternatif pencarian dana yang menarik dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan modalnya, dalam hal ini dengan menerbitkan saham. Sementara bagi investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan melalui pasar modal, akan mendapat keuntungan baik berupa dividen dan *capital gain*.

Bursa efek yang merupakan bentuk kongkrit dari pasar modal, merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Salah satu jenis efek yang paling banyak diperdagangkan dan diketahui oleh masyarakat adalah saham.

Di dalam perdagangan saham, nilai jual saham yang diperjualbelikan di bursa efek sangat dipengaruhi oleh kondisi politik, sosial, dan ekonomi. Selain itu juga nilai saham dipengaruhi oleh pengumuman informasi lainnya. Contoh dari informasi yang diumumkan adalah pengumuman laba, pengumuman dividen, pengumuman pengembangan produk baru, pengumuman merger dan akuisisi, pengumuman perubahan metode akuntansi, pengumuman pergantian pimpinan perusahaan, dan lain sebagainya.

Investor harus dapat melakukan penilaian terhadap kondisi politik, sosial, ekonomi serta pengumuman informasi lainnya sebelum melakukan transaksi atas saham. Kondisi politik, sosial, dan ekonomi sulit untuk diprediksi secara langsung karena kondisi ini tidak menentu. Tetapi pengumuman informasi lainnya dapat diolah sehingga menghasilkan informasi mengenai harga saham.

Untuk mendapatkan saham yang terbaik, maka pembeli atau investor harus mengetahui informasi-informasi yang relevan mengenai perusahaan-perusahaan serta

saham-saham yang menjadi pilihannya. Informasi dapat berupa informasi-informasi yang memang tersedia untuk umum seperti laporan keuangan masing-masing perusahaan tiap periodenya, atau informasi mengenai kondisi ekonomi secara umum di suatu negara yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat harga saham suatu perusahaan, sampai informasi-informasi umum yang tidak lebih dari isu-isu yang sengaja ditiupkan untuk tujuan tertentu.

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa panduan terpenting bagi para investor untuk membeli saham suatu perusahaan adalah kinerja perusahaan tersebut yang tercermin pada laporan keuangannya, untuk itu diperlukan suatu analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut terlepas dari apakah laporan keuangan tersebut telah menyajikan keadaan yang sebenarnya atau telah ditutup-tutupi kekurangannya. Analisis laporan keuangan tersebut biasanya dilakukan oleh para profesional yang menyediakan jasanya untuk itu. Hasilnya akan dikemukakan pada calon investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusannya.

Laporan keuangan menyajikan cukup banyak informasi yang harus dianalisis satu per satu bahkan dapat dikatakan, bahwa setiap kalimat dan angka yang tercantum adalah suatu informasi yang bukan tidak mungkin menjadi sangat berharga dan dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Bila diamati, fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan atau emiten dan faktor internal yang bersifat fundamental bagi pemegang saham atau investor. Adapun dua faktor fundamental tersebut adalah dividen dan *capital gain*.

Setiap alternatif keputusan investasi seorang investor dalam melakukan investasi di bursa akan mengarahkan perhatiannya pada *return*. Untuk saham biasa

*return* itu terdiri atas dividen yang dibagikan pada periode tertentu dan *capital gain* bila ia menjual kembali saham yang dimilikinya dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Tingkat *return* yang diharapkan erat kaitannya dengan risiko modal yang ditanamkan karena investasi di pasar modal mengandung ketidakpastian.

Dividen dan *capital gain* merupakan dua jenis pendapatan yang dapat diperoleh investor dari investasi saham di bursa efek. Dividen merupakan proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Sedangkan *capital gain* adalah selisih antara nilai jual dengan nilai beli saham bila investor menjual saham tersebut. Kebanyakan investor lebih senang memperoleh pendapatan sekarang, yaitu berupa dividen daripada *capital gain* yang masih diliputi ketidakpastian, dividen lebih mudah diperkirakan daripada *capital gain* karena pimpinan perusahaan tidak dapat mengendalikan harga saham.

Dalam merencanakan suatu investasi dalam bentuk saham, ada kecenderungan bahwa dividen adalah segala-galanya (*dividend oriented*). Artinya yang dilihat pertama-tama sebelum melakukan pembelian saham atau seberapa besar dividen yang akan diberikan oleh perusahaan kepada calon pemegang saham, dalam hal ini yang ditawarkan adalah dividen tunai (*cash dividend*), dimana besarnya *dividend per share* tersebut tertera dalam pengumuman dividen. Hal ini disebabkan karena dividen mengandung informasi mengenai persepsi manajemen terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang, khususnya arus kas untuk membayar dividen. Informasi ini berguna bagi calon investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan sebab pada umumnya, manajemen tidak akan mengambil risiko dengan membayar dividen

yang tinggi pada suatu waktu tertentu bila menurut perkiraan perusahaan tidak mampu untuk memperhatikannya dimasa yang akan datang.

Penelitian ini terkait dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lani Siaputra dan Adwin Surja Atmadjaya (2006) yaitu mengenai Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Menurut penelitian mereka, ada perbedaan perubahan harga saham yang signifikan secara statistik yang disebabkan oleh pengumuman dividen dan perubahan tersebut setara dengan nilai dividen per lembar saham yang dibagikan, tetapi *return* yang diperoleh dari dividen mempunyai hubungan negatif dengan harga saham pada *ex-dividend date*.

Pengaruh pengumuman dividen terhadap *return* saham yang diteliti oleh Kurnia Basyori (2000) menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat *abnormal return* negatif di sekitar tanggal pengumuman dividen pada perusahaan yang melakukan penurunan pembayaran dividen dan terdapat *abnormal return* positif di sekitar tanggal pengumuman dividen pada perusahaan yang melakukan kenaikan pembayaran dividen.

Penelitian kali ini mencoba untuk meneliti pengaruh *dividend per share* sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu harga saham harian di sekitar tanggal pengumuman dividen tunai. Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena objek yang akan diteliti, periode yang digunakan, permasalahan yang diteliti, serta pengembangan metode penelitiannya berbeda, agar lebih mudah dimengerti dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi sekarang.

Berkaitan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai perilaku harga saham suatu perusahaan jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen. Khususnya pada industri yang tergabung dalam perusahaan LQ45 periode perdagangan Agustus 2009 sampai dengan Januari 2010, yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut akan dituangkan dalam penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen Tunai”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan dan pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham yang terjadi pada periode sebelum, saat, dan setelah pengumuman dividen tunai.
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan harga saham yang terjadi pada periode sebelum dan periode setelah pengumuman dividen tunai.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok-pokok masalah di atas, tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham yang terjadi pada periode sebelum, saat, dan setelah pengumuman dividen tunai.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan harga saham yang terjadi pada periode sebelum dan periode setelah pengumuman dividen tunai.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran di bidang bursa efek, terutama mengenai dividen. Selain itu penelitian ini juga digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) dalam bidang ekonomi jurusan akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Bagi pelaku bursa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif pemikiran dalam menetapkan keputusannya setelah menerima informasi adanya pembagian dividen dalam bentuk tunai oleh suatu perusahaan di bursa.

3. Bagi rekan-rekan mahasiswa maupun pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbandingan antara konsep dan teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan praktik yang ada.